

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN PERILAKU KEUANGAN PRIBADI PADA MAHASISWA TEKNIK MESIN UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA**

**Ludia Sini<sup>1)</sup>, Grace Sriati Mengga<sup>2)</sup>, Yohanis Lotong Ta'dung<sup>3)</sup>,**  
<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja  
<sup>1</sup>email: [ludiasini18@gmail.com](mailto:ludiasini18@gmail.com)

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of knowledge and behavior personal finance knowledge and behavior on mechanical engineering students of Universitas Kristen Indonesiatoraja. This research uses a quantitative approach. Data collection was done by distributing questionnaires to 88 selected respondents. Data analysis techniques in this study using multiple linear regression analysis. The results of hypothesis testing show that the financial literacy variabl financial literacy variable partially has a significant positive effect on knowledge financial behavior, financial behavior variables have a partial positive and significant effect on personal finance by 07.8%, while the remaining 92.2% is explained by other factors outside the study.*

**Keywords:** Knowledge, Behavior, Studen Personal finance

**1. PENDAHULUAN**

Perkembangan zaman sekarang dengan kondisi perekonomian Indonesia yang naik turun, sangat dibutuhkan pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Pengetahuan dan perilaku keuangan pribadi sekarang ini banyak diantara masyarakat yang sulit dalam mengelola keuangan pribadi mereka, masyarakat kurang paham tentang pengetahuan keuangan.

Mahasiswa sudah memiliki tujuan keuangan yang ingin dicapai dan sudah memikirkan bagaimana caranya agar dapat mengelola keuangannya, karena itu mahasiswa diharapkan dapat mengelolaa keuangan pribadinya dengan baik (Butler, 2010). Mahasiswa saat ini diberikan kebebasan yang lebih luas dari orang tua untuk membuat keputusan untuk belanja dan konsumsi mereka sendiri, maka dari itu mahasiswa harus memiliki kemampun mengelola keuangan yang memadai agar dapat mengambil keputusan terbaik secara finansial. Jika kemampuan tersebut tidak ada, maka dapat mengakibatkan konsumsi yang irasional yang cenderung tidak hemat, sehingga mengarah pada pengelolaan keuangan yang buruk, dan dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa (Albeerdy & Gharlegghi, 2015). Berdasarkan hal ini, dapat diketahui bahwa pengelolaan keuangan pribadi memegang peranan penting, maka dari itu sangat peting bagi mahasiswa untuk belajar mengelola keuangannya dengan efektif .

Perilaku keuangan pribadi penting bagi mahasiswa dikarenakan mereka dapat secara langsung untuk menuliskan setiap pemasukan, pengeluaran, anggaran bulan maupun tabungan dan utang yang dimiliki. Dengan adanya pengelolaan keuangan, maka dapat terhindar dari masalah keuangan dan tujuan yang telah direncanakan akan tercapai. Selain itu juga dapat mengantisipasi adanya resiko keuangan yang tidak terduga dimasa mendatang (N. A. Putri & Lestari, 2019). Perilaku keuangan adalah bagian dari kegiatan pribadi seseorang jika mampu menerapkan pengelolaan keuangan khususnya pada keuangan pribadinya dengan baik, maka seorang tersebut akan terbiasa bersikap hemat dan bijak dalam mengatur keuangannya serta akan terhindar kegagalan dalam mengelola keuangan. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan pribadi sangatlah penting untuk dilakukan untuk mencapai kesejahteraan dimasa yang akan mendatang.

Perilaku keuangan pribadi penting bagi mahasiswa dikarenakan mereka dapat secara langsung untuk menuliskan setiap pemasukan, pengeluaran, anggaran bulan maupun tabungan dan utang yang dimiliki. Dengan adanya pengelolaan keuangan, maka dapat terhindar dari masalah keuangan dan tujuan yang telah direncanakan akan tercapai. Selain itu juga dapat mengantisipasi adanya resiko keuangan yang tidak terduga dimasa mendatang (N. A. Putri & Lestari, 2019). Perilaku keuangan adalah bagian dari kegiatan pribadi seseorang jika mampu menerapkan pengelolaan keuangan khususnya pada keuangan pribadinya dengan baik, maka seorang tersebut akan terbiasa bersikap hemat dan bijak dalam mengatur keuangannya serta akan terhindar kegagalan dalam mengelola keuangan. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan pribadi sangatlah penting untuk dilakukan untuk mencapai kesejahteraan dimasa yang akan mendatang.

Mahasiswa memiliki tingkat konsumen yang tinggi karena dilihat dari pengeluaran mahasiswa yang begitu banyak, dan karena penulis juga merupakan mahasiswa. Mahasiswa rata-rata mengeluarkan banyak uang untuk sekedar mendapatkan keinginan mereka, dan sulit mengelola keuangan pribadi mereka sendiri. Oleh karena itu mahasiswa yang sudah menempuh pendidikan sampai keperguruan tinggi, dan ingin menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki banyak pengetahuan sebagai bekal dalam menjalani kehidupan. Di era sekarang, telah banyak Mahasiswa bekerja sendiri untuk membiayai kebutuhan mereka terutama kebutuhan kampus. Namun banyak juga mahasiswa yang kebutuhannya masih dibiayai oleh orang tua. Sehingga mahasiswa teknik mesin masih memerlukan biaya tambahan salah satunya yaitu alat praktikum karena mahasiswa teknik mesin perlu menggunakan alat-alat seperti mesin pengujian, peralatan pengukuran presisi, atau perangkat lunak simulasi yang mahal. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa Fakultas Teknik Mesin memiliki keterbatasan sumber daya keuangan yang tak hanya sebatas uang saku dari orang tua mereka dan tentunya menuntut mahasiswa Teknik Mesin untuk mampu mengelola uang dengan bijak, untuk menghindari masalah keuangan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penting dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan dan Perilaku Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Istilah pengetahuan keuangan secara definisi dapat diartia sebagai suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan konsumen maupun mahasiswa agar mampu mengola keuangan pribadi dengan baik. Menurut (Khoirunnisa & Rochmawati, 2021) tingkat pengetahuan keuangan yang baik dapat membantu seseorang menjadi lebih cerdas dalam merancang masa depan dan mengatur keuangan. Dengan demikian pengetahuan keuangan sangat berperan terhadap kesejahteraan kuangan. Pengetahuan keuangan dapat mempermudah individu dalam keuangan pribadi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keuangan.

Menurut (Brilianti, 2019) pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, melainkan juga memberi manfaat pada ekonomi, sehingga akan mampu menggunakan uang sesuai dengan apa yang mereka butuhkan. Pengetahuan membantu individu dalam menggunakan uang secara lebih bijak. Dalam jurnal (N, 2017) pengetahuan dan perilaku keuangan pribadi merupakan gabungan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan oleh individu yang memiliki tujuan untuk dapat memenuhi kebutuhan masa kini dan masa depan. Pengetahuan keuangan dapat didefinisikan sebagai pengetahuan mengenai konsep-konsep keuangan mencakup pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi. Pengetahuan mengenai pengelolaan uang, pengetahuan mengenai kredit, hutang, pengetahuan mengenai tabungan dan individu serta pengetahuan mengenai resiko. pengetahuan keuangan bermanfaat dalam mendorong pemberian pemahaman mengenai pengelolaan uang dan untuk meraih kehidupan yang lebih sejahtera di masa yang akan datang.

Perilaku diartikan suatu proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan-penggunaannya menurut (Zahroh, 2014). Perilaku keuangan adalah teknik mengimbangi daya hidup manusia seperti

gaya hidup konsumtif dengan gaya hidup produktif seperti investasi, menabung ataupun bisnis. Tujuan perilaku keuangan ini adalah agar kita terhindar dari kondisi lebih banyak hutang dari pada pemasukan. Menurut (Arsanti & Riyadi, 2018) perilaku keuangan didefinisikan dengan bagaimana cara individu memperlakukan, mengelola, serta menggunakan sumber daya keuangan dengan apa adanya. Perilaku keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan manfaat dana dari perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip manajemen umum untuk sumber daya keuangan (Hanager & Mauldin, 2017).

Perilaku keuangan adalah perencanaan, pengarahan, pemantauan, pengorganisasian, dan pengendalian sumber daya moneter dari sebuah organisasi yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Pengertian perilaku keuangan adalah segala bentuk kegiatan administrative yang dilakukan dalam bentuk beberapa tahapan yang meliputi: Perencanaan, penyimpanan, pencatatan serta pengawasan dalam sebuah instansi pada waktu tertentu.

Perilaku keuangan pribadi adalah metode pencapaian rencana keuangan secara pribadi melalui landasan ilmu pengelolaan keuangan yang di susun. Dasar pembentuk perilaku ini dapat melalui cara, salah satunya melalui pendidikan (Santoso, 2016). Oleh sebab itu, mahasiswa sebagai orang yang menempuh pendidikan, seharusnya mampu dalam mengoptimalkan keterampilannya untuk mengelola uang. Untuk mengetahui apakah mahasiswa mampu atau tidak mengoptimalkan kemampuannya dalam mengelola uang. Orang sering membahas perilaku keuangan pribadi terutama perilaku yang cenderung diambil orang Indonesia. Banyak orang yang berpendapat cukup akan tetapi masih mengalami masalah keuangan, hal ini dapat terjadi karena perilaku keuangan yang kurang optimal. Perilaku keuangan yang kurang bertanggung jawab atau kurang optimal biasanya ditandai kurangnya minat investasi, menabung, perhitungan untuk masa depan, dan dana darurat (Akmal & Y., 2016).

Literasi keuangan berhubungan dengan perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif merupakan perilaku yang didasarkan oleh keinginan untuk memenuhi kebutuhan dan kesenangan semata. Memuaskan diri untuk keinginan pribadi membuat mahasiswa berperilaku konsumtif, yang dapat merugikan diri sendiri di masa yang akan datang (Saila, 2023).

### **1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa**

Pengetahuan keuangan adalah kemampuan dan penguasaan seseorang dalam memahaminya mengenai bagaimana cara mengatur, mengelola, dan merespon resiko dari sumber daya keuangan yang ada untuk mencapai keputusan keuangan yang baik. (Yushita, 2017)

Penelitian yang dilakukan oleh (W. T. I. Putri & Sumiari, 2021) menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap keuangan pribadi mahasiswa. Semakin tinggi pengetahuan, akan mendorong keuangan pribadi mahasiswa. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian ini:

### **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan kuisioner yang dibagikan kepada mahasiswa dan sumber data yang diperoleh adalah menggunakan data primer.

Sumber data merupakan data primer yaitu data yang bersumber dari responden yang diperoleh langsung dengan menggunakan kuisioner yang dijalankan di beberapa mahasiswa tentang bagaimana pengetahuan dan perilaku keuangan (pengelolaan keuangan) mereka dan bagaimana cara pengelolaan keuangan.

(Sugiyono, 2010) berpendapat bahwa populasi merupakan wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Teknik Mesin Universitas Kristen Indonesia Toraja. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik

yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010) . Maka untuk mengetahui jumlah sampel penelitian, maka Perhitunganya menggunakan rumus slovin:

Keterangan  
 n = Jumlah Sampel  
 N = Jumlah Populasi  
 n = Batas Toleransi 10%

$$N = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{700}{1+700(1,10)^2}$$

$$n = \frac{700}{1+700(0,01)}$$

$$n = \frac{700}{1+7} +$$

$$n = \frac{700}{8} = 87,7$$

$$= 88$$

Sehingga dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu 88 Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Kristen Indonesia Toraja.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan Pembahasan

a. Karakteristik Responden

Responden penelitian yaitu mahasiswa Fakultas Teknik Mesin, Univesitas Kristen Indonesia Toraja. Dari keseluruhan mahasiswa Teknik Mesin dari angkatan 2017-2023 terdapat 700 mahasiswa dan dengan menggunakan rumus slovin maka didapatkan 88 mahasiswa. Berdasarkan angkatan dan jenis kelamin responden maka didapatkan data berikut ini:

1. Angkatan

Berikut adalah tabel menunjukan mengenai angkatan responden mahasiswa Fakultas Teknik Mesin Universitas Kristen Indonesia Toraja adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Berdasarkan Angkatan**

No	Angkatan	Jumlah	Presentase(%)
1	2017	3	3%
2	2018	4	4%
3	2019	6	7%
4	2020	20	23%
5	2021	15	17%
4	2022	7	8%
7	2023	33	38%
	Total	88	100%

Sumber : Data diolah (2024)

Pada tabel 4.1 di atas, mahasiswa Fakultas Teknik Mesin Universitas Kristen Indonesia Toraja. dapat disimpulkan bahwa mulai dari angkatan 2017-2023 terdapat 88. Jumlah dan pesentasi responden mulai dari angkatan 2017-2023 adalah 3 responden (3%) dari angkatan 2017,4 responden (4%) dari agkatan 201,6 respnden (7%) dari angkatan 2019,20 responde (23%) dari angkakan 2020,15 responden (17%) dari angkatan 2021,7 responde 8% dari angkatan 2022,33 responden 938%) dari angkatan 2023. lalu dikali, terus dibagi 100% dan hasilnya di bulatkan untuk mendapatkan 100%.

2. Jenis Kelamin

Data mengenai jenis kelamin responden mahasiswa Fakultas Teknik Mesin Universitas Kristen Indonesia Toraja, yaitu :

**Tabel 2**  
**Berdasarkan Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase(%)
1	laki-laki	88	100%
2	Perempuan	-	-
	Total	88	100%

Sumber : Data diolah (2024)

Pada tabel 4.2 di atas, terdapat 88 responden laki-laki atau 100%. Maka ini memperlihatkan bahwa dikatakan dominan responden adalah mahasiswa kelamin laki-laki Fakultas Teknik Mesin UKI Toraja.

**1. Uji Instrumen**

a. Uji Validitas

Uji validasi dalam penelitian ini yaitu sebuah alat untuk mengukur yang dapat digunakan untuk menunjukkan tingkat kevalidan atau tidaknya indikator. Uji validitas ini menggunakan SPSS dengan membandingkan r hitung dari r tabel. Adapun r tabel pada penelitian di dapatkan dari N dengan sig.  $\alpha = 0,05$ . Pengujian ini dengan jumlah responden 88 responden,  $(df) = n-2 = 88 - 2 = 86$  sehingga r tabel sebesar 0,2096. Berikut ini hasil uji validitas ditampilkan dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Validitas**

No	Variabel	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	Pengetahuan Keuangan (X1)	X1.1	0,731	0,2096	Valid
		X1.2	0,376	0,2096	Valid
		X1.3	0,402	0,2096	Valid
		X1.4	0,279	0,2096	Valid
		X1.5	0,531	0,2096	Valid
		X1.6	0,463	0,2096	Valid
		X1.7	0,468	0,2096	Valid
		X1.8	0,449	0,2096	Valid
2	Perilaku Keuangan (X2)	X2.1	0,512	0,2096	Valid
		X2.2	0,513	0,2096	Valid
		X2.3	0,543	0,2096	Valid
		X2.4	0,577	0,2096	Valid
		X2.5	0,706	0,2096	Valid
		X2.6	0,474	0,2096	Valid
		X2.7	0,649	0,2096	Valid
		X2.8	0,564	0,2096	Valid
3	Keuangan Pribadi (Y)	Y1.1	0,263	0,2096	Valid
		Y1.2	0,670	0,2096	Valid
		Y1.3	0,615	0,2096	Valid
		Y1.4	0,539	0,2096	Valid
		Y1.5	0,632	0,2096	Valid
		Y1.6	0,748	0,2096	Valid
		Y1.7	0,621	0,2096	Valid
		Y1.8	0,707	0,2096	Valid

Sumber : Data diolah (2024)

Pada tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa nilai r hitung keseluruhan item pernyataan yang di uji bernilai positif dan lebi besar dari pada nilai r tabel. maka dapat disimpulkan bahwa seluru item pernyataan dalam instrument penelitian ini lolos dalam uji validitas dan dinyatakan valid.

b. Uji Rebialitas

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Reabilitas**

No	Variabel	Conbrach's Alpha	Conbera's Alpha Standart	Keterangan
1	Pengetahuan keuangan (X1)	0,734	>0,60	Reliabel
2	Perilaku keuangan (X2)	0,697	>0,60	Reliabel
3.	Keuangan Pribadi (Y)	0,733	>0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah (2024)

Dari keterangan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach Alphah > 0,06. Denga demikian variabel (pegetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan keuangan pribadi) dapat diketahui reliable.

**2. Uji Asumsi Klasik**

a. Uji Normaitas

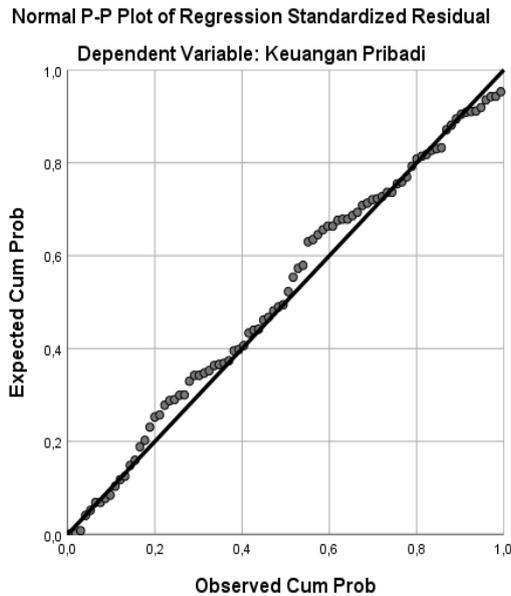
**Tabel 5**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,80649242
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,045
	Negative	-,086
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,136 <sup>c</sup>

Sumber : *Output SPSS ver. 26* (2024)

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut singnifikan menunjukkan probalitas 0,136 > 0,05 mengandung arti data yang digunakan pada penelitan memenuhi kriteria karena berdistribusi normal.

**Gambar 1**  
**Hasil Uji Normalitas**



Sumber : *Output SPSS ver. 26 (2024)*

Berdasarkan regresi standar normal pada gambar 4.1 di atas memperlihatkan data mendekati garis diagonal, sehingga menegaskan bahwa model regresi mencukupi kondisi normalitas.

b. Uji Mutikolinearitas

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Multilinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	d Coefficients Beta			Toleranc e	VIF
(Constant)	24,034	4,034		5,958	,000		
Pengetahuan Keuangan	,162	,069	,245	2,334	,022	,983	1,018
Perilaku Keuangan	,109	,108	,106	1,011	,315	,983	1,018

a. Dependent Variable: Keuangan Pribadi

Sumber : *output SPSS ver. 26 (2024)*

Dari hasil pengujian multikolinearitas yang dilakukan diketahui bahwa nilai toleransi pengetahuan dan perilaku = 0,983 lebih dari 0,10, sesuai tabel 4.6. Pengetahuandan perilaku = 1,018 kurang dari 0,10 dalam temuan perhitungan VIF.

c. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

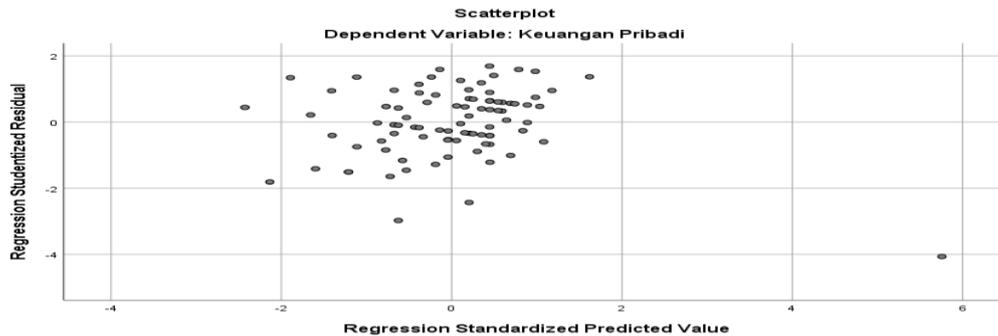
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,842	2,376		2,880	,005
	Pengetahuan Keuangan	-,060	,051	-,126	-1,176	,243
	Perilaku Keuangan	-,063	,055	-,122	-1,138	,259

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber : *Output SPSS ver. 26 (2024)*

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, hasil pengujian heteroskedastisitas bernilai signifikan pengetahuan = 0,243 > 0,05 maka tidak adanya sengaja heteroskedastisitas. Pada variabel perilaku keuangan nilai signifikan sebesar 0,259 > 0,05 maka tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

**Gambar 2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : *Output SPSS ver. 26 (2024)*

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa tidak ada pola yang terlihat pada titik-titik data dan tidak tersebar merata di atas dan dibawah 0 pada sumbu Y, menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

### 3. Regresi Linear Berganda

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,034	4,034		5,958	,000
	Pengetahuan Keuangan	,162	,069	,245	2,334	,022
	Perilaku Keuangan	,109	,108	,106	1,011	,315

a. Dependent Variable: Keuangan Pribadi

Sumber : *Output SPSS ver. 26 (2024)*

Dengan persamaan diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstantan yang didapat sebesar 24,034, merupakan konstanta atau keadaan saat variabel perilaku keuangan belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel pengetahuan keuangan (X1) perilaku keuangan (X2) dan keuangan pribadi (Y) jika variabel tidak ada maka variabel perilaku keuangan tidak mengalami perubahan.
- b. Nilai koefisien variabel pengetahuan keuangan bernilai positif sebesar 0,162 maka memiliki arti apabila mengalami kenaikan 1% variabel pengetahuan keuangan akan menyebabkan kenaikan pada perilaku keuangan sebesar 0,162.
- c. Nilai koefisien regresi variabel perilaku keuangan bernilai positif sebesar 0,005 maka, memiliki arti bahwa apabila ada kenaikan 1% variabel perilaku keuangan akan menyebabkan kenaikan pada perilaku keuangan sebesar 0,005.
- d. Nilai koefisien regresi variabel perilaku keuangan bernilai positif sebesar 0,109 maka, memiliki arti bahwa apabila ada kenaikan 1% variabel perilaku keuangan akan menyebabkan kenaikan pada keuangan pribadi sebesar 0,109.

**4. Uji Hipotesis**

- a. Uji Parsial

**Tabel 9**  
**Hasil Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,034	4,034		5,958	,000
	Pengetahuan Keuangan	,162	,069	,245	2,334	,022
	Perilaku Keuangan	,109	,108	,106	1,011	,315

a. Dependent Variable: Keuangan Pribadi

Sumber : *output SPSS ver. 26 (2024)*

Pada tabel 4.9 atas Thitung pada perilaku keuangan adalah 1,011. untuk kriteria uji hipotesis dilakukan pada tingkat  $\alpha = 10\%$  dua arah 0,05 dengan nilai t untuk  $n - 88 - 2 = 86$  adalah  $2,334 < 5,958$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $0,011 < 2,334 < 5,958$ ).

Berdasarkan kriteria dan hasil output diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan keuangan (X) erilaku keuangan (X) keuangan pribadi (Y) adalah nilai Thitung  $1,011 <$  nilai Ttabel  $2,334 < 5,958$  maka  $H_{01}$ ,  $H_{02}$  dan  $H_{o2}$  diterim. artinya terdapatat pengetahuan keuangan (X) perilaku keuangan (X) dan keuangan pribadi (Y) secara signifikan.

- b. Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 10**  
**Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	337,970	2	168,985	13,951	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1029,621	85	12,113		
	Total	1367,591	87			

a. Dependent Variable: Keuangan Pribadi

b. Predictors: (Constant), Perilaku Keuangan, Pengetahuan Keuangan

Sumber : *Output SPSS ver. 26 (2024)*

Berdasarkan tabel 4.10 variabel pengetahuan dan perilaku keuangan berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa karena nilai signifikan dibawah 0,05.

c. Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

**Tabel 11**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,280 <sup>a</sup>	,078	,057	3,851

a. Predictors: (Constant), Perilaku Keuangan, Pengetahuan Keuangan

b. Dependent Variable: Keuangan Pribadi

Sumber : *Output SPSS ver. 26 (2024)*

Dilihat dari tabel 4.11 diatas maka nilai koefisien determinasi atau besarnya kontribusi pengetahuan dan perilaku keuangan pada mahasiswa ialah 0,078 yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan perilaku memiliki pengaruh sebanyak 07,8% terhadap variabel terikat yaitu keuangan pribadi, dan sisanya sebanyak 92,2%

**Pembahasan**

**1. Pengaruh Pengetahuan dan Perilaku Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Kristen Indonesia Toraja**

Hipotesis satu didalam penelitian ini adalah pengetahuan keuangan berpengaruh pada perilaku keuangan mahasiswa. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Jadi indikator dalam penelitian ini adalah pengetahuan secara umum tentang pengetahuan keuangan pribadi, pinjaman dan simpan, investasi, asuransi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan dan regresi linear berganda pada variabel pengetahuan berpengaruh positif. Pengetahuan dan perilaku keuangan pada mahasiswa Teknik Mesin Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Menurut Wang et al., (2016), menyimpulkan bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki individu akan membentuk keputusan individu terkait dengan masalah keuangan secara selektif, sehingga perilaku keuangan individu didasarkan atas pengetahuan keuangan yang dimiliki.

**2. Pengaruh Perilaku Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Kristen Indonesia Toraja**

Hipotesis dua menunjukkan bahwa perilaku keuangan regresi linear berganda diperoleh pada variabel berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian ini menjelaskan perilaku keuangan berpengaruh pada perilaku keuangan mahasiswa. Jadi semakin meningkat indikator dalam variabel perilaku keuangan maka mahasiswa akan semakin naik. Perilaku keuangan berpengaruh signifikan pada perilaku keuangan mahasiswa Teknik Mesin Universitas Kristen Indonesia Toraja. Mereka juga dapat mengajari yang memiliki banyak uang bagaimana mengembangkan keterampilan keuangan pribadi mereka sendiri secara efektif.

Menurut Sethi et al., (2022), Perilaku keuangan adalah evaluasi individu atas ide, peristiwa maupun benda yang berkaitan dengan permasalahan keuangan.

**3. Pengaruh Pengetahuan dan Perilaku Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Kristen Indonesia Toraja**

Hipotesis tiga menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa perilaku keuangan mahasiswa berpengaruh pada perilaku keuangan mahasiswa. Dalam variabel pengetahuan dan perilaku berpengaruh secara simultan terhadap keuangan pribadi mahasiswa Teknik Mesin Universitas Kristen Indonesia Toraja. Temuan ini dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat indikator dalam

variabel perilaku keuangan mahasiswa maka semakin baik pula perilaku keuangan mahasiswa. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh pada keuangan pribadi.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Wang et al., 2016) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan pribadi.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian dan hasil pembahasan dari penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh secara positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Unsur yang mempengaruhi pada penelitian ini adalah pengetahuan secara umum tentang pengetahuan perilaku keuangan.
2. Pengetahuan berpengaruh secara positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Unsur yang berpengaruh pada penelitian ini adalah aktivitas kegiatan, minat, dan pendapatan mahasiswa.
3. Perilaku keuangan berpengaruh secara positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Unsur yang dipengaruhi pada penelitian ini adalah menabung secara teratur dan rutin pada keuangan mahasiswa.

#### **Saran**

Penelitian ini memberikan saran bahwa diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan mahasiswa dalam perilaku keuangan. Mahasiswa diharapkan dapat mengatur sendiri pengeluarannya dengan terencana, memiliki dan mengelola tabungannya dengan baik dan dapat mengatur konsumen dan meminimalkan pemborosan yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa guna meningkatkan literasi keuangan. Mahasiswa dituntut untuk menimbulkan kecenderungan perilaku keuangan yang dimilikinya dan diharapkan mahasiswa lebih memper dalam pengetahuan dan menerapkan tentang pengetahuan investasi, mengingatkan mahasiswa sendiri telah memiliki pendapatan pribadi. Dengan harapan tersebut mahasiswa memiliki literasi keuangan yang tinggi. Perilaku keuangan yang baik maka dapat menciptakan perilaku keuangan yang efektif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akmal, H. da. S., & Y. (2016). Analisis Tingkat Literasi Keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(mor 2).
- Albeerdy, M. I., & Gharleghi, B. (2015). Determinants of the financial literacy among college students in Malaysia. *International Journal of Business Administration*, 6(3), 158–24.
- Albertus, S. S., Leksono, A. W., & Vhalery, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 33–39.
- Arsanti, C., & Riyadi, S. (2018). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Perbanas Intsitute Fakultas Ekonomi dan Bisnis. *Perbanas Review*, 3(2).
- Briliani, Ti. R. (2019). Pengaruh Pendapatan, Pengalaman Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan di Kota Madiun. In *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*.
- Brilianti, T. R. (2019). Pengaruh pendapatan, pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga di kota Madiun.
- Butler, T. (2010). *The Complete Guide to Personal Finance: For Teenagers and College Students*. Atlantic Publishing Group, Inc.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariabel Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunardi, A., Ridwan, M. da. S., & G. (2017). The Use of Financial Literasi for Growing Personal Finance. *jurnal Keuangan dan Perbankan*. Diakses, 21(3). <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp/article/view/>
- Gunawan, A., & Chairani, C. (2019). Effect of financial literacy and lifestyle of finance student behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 1(1), 76–86.
- Hanager, R., & Mauldin, T. (2017). Financial Literacy: The Relationship to Saving Behavior in Low-to Moderate-Income Households. *Family and Consumer Sciences Research Journal*, 44(1), 73–87.
- Handani, M. (2017). Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(al. 139-145). <https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/artimas/article/download/1889/1051>.
- Handoko, A. D., Steinmann, S. N., & Seh, Z. W. (2019). Theory-guided materials design: two-dimensional MXenes in electro-and photocatalysis. *Nanoscale Horizons*, 4(4), 809–827.
- Ichsanudin, R. M. A. (2022). Penerapan Metode Drill Untuk Mengetahui Tingkat Keterampilan Servis Panjang Bulutangkis Pada Anggota Club Pb Macan Tunggal. *Journal of Arts and Education*, 2(2), 16–22.
- Khoirunnisa, I. R., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 210–219.
- Lesari, D. (2020). *Manajemen keuangan pribadi cerdas mengelola keuangan. catatan pertama*. Yogyakarta: Deepublish.
- Maulita, M., & Mersa, N. A. (2017). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa di Politeknik Negeri Samarinda. *Prosiding Snitt Poltekba*, 2(1), 136–142.
- N, Y. A. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan pribadi. *Jurnal Nominal*, 6(1), 11–26.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144.
- Permana, D. (2017). Pengaruh Pinancial Alttitude dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior Pada Debitur Kredit Usaha Rakyat di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Lubuk Paman Unit Simpang Kayu Besar.
- Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Kecamatan Purwokerto. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.23917/benefit.v1i2.61>.

- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akutansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42. <https://doi.org/10.36407/akutansi>.
- Putri, W. T. I., & Sumiari, K. N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(03), 127–134.
- Rizkiana, Y. da. K. (2017). Analisis Tingkat Financil Literaciy dan Financial Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam. *Jurnal Ekonomi* (Vol. 7). <http://ejournal.janabadra.ac.id/index.php/jurnalefektif/article/download/249/214>. Diakses
- Saila, I. (2023). Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Perilaku Konsumen Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja *Jurnal Ekoomi. Bisnis Dan Terapan (JESIT)*, 4(1), 84–102.
- Santoso, R. (2016). Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan Pada Dana Pendidikan Jurna *Ekonomi/Volume XX, No.02. Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI*, 212–227.
- Sethi, M., Ahuja, S., S., R., Koundal, D., Zaguia, A., & Enbeyle, W. (2022). Retracted] An Exploration: Alzheimer’s Disease Classification Based on Convolutional Neural Network. *Biomed Research International*, 2022(1), 8739960.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2).
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Afabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Wang, J., Shivakumar, S., Barker, K., Tang, Y., Wallstrong, G., Park, J., G., & Qiu, J. (2016). Comparative study of outoantibody responses between lung adenocarcinoma and beningn pulmonary nodules. *Journal of Thoracic Oncology*, 11(3), 334–345.
- Yusanti, A. P. (2020). Pengaruh Gaya Hidup, Kerjedasan Spiritual dan Jenis Kelamin Terhadap Pengelolaan Keuangan. In *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*.
- Zahroh, F. (2014). Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, sikap keuangan pribadi, Dan Perilaku Keuangan pribadi Mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Semester 3 dan Semester 7. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro*.